

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengeluaran pemerintah bidang infrastruktur (Pekerjaan Umum) terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo berpengaruh negative dan tidak signifikan dengan nilai koefisien - 0,223215. Infrastruktur Pekerjaan Umum (PU) merupakan salah satu bentuk pelayanan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Pengeluaran pemerintah bidang infrastruktur (Perumahan Rakyat) terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo berpengaruh negative dan tidak signifikan dengan nilai koefisien - 0,004578. Hal ini dikarenakan ketidakefisienan dari program pemerintah dalam hal perumahan rakyat. Contohnya salah satu program dari pemerintah daerah yaitu Rumah Layak Huni (MAHYANI).
3. Pengeluaran pemerintah bidang infrastruktur (Perhubungan) terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo berpengaruh positif dan tidak signifikan dengan nilai koefisien 0,0129190. Ini menunjukkan adanya komitmen pemerintah daerah

untuk meningkatkan pelayanan publik pada masyarakat melalui pengeluaran anggaran infrastruktur di bidang perhubungan.

4. Pengeluaran pemerintah bidang infrastruktur (Pekerjaan Umum) terhadap kemiskinan kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo berpengaruh negative dan tidak signifikan dengan nilai koefisien - 206567. Hal ini mungkin disebabkan karena pembangunan infrastruktur dinilai tidak berdampak terhadap masyarakat miskin.
5. Pengeluaran pemerintah bidang infrastruktur (Perumahan Rakyat) terhadap kemiskinan kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo berpengaruh positif dan tidak signifikan dengan nilai koefisien 0.035727. Sasaran utama dari program pemerintah ini tidak lain tidak bukan untuk pengentasan kemiskinan di Provinsi Gorontalo. Disediakkannya sektor perumahan layak huni ini agar dapat memberikan akses kepada masyarakat.
6. Pengeluaran pemerintah bidang infrastruktur (Perhubungan) berpengaruh negative dan tidak signifikan dengan nilai koefisien - 0227018. Ini menunjukkan keberhasilan pemerintah daerah untuk meningkatkan pelayanan publik pada masyarakat melalui pengeluaran anggaran infrastruktur di bidang perhubungan dalam hal menekan angka kemiskinan di Provinsi Gorontalo.

## **5.2 Saran**

1. Pembangunan infrastruktur yang menjadi fokus pemerintah tidak hanya mengejar pertumbuhan ekonomi dan peningkatan daya saing, namun

juga pemerataan hasil-hasil pembangunan dengan lebih memperhatikan kebutuhan masyarakat. Untuk lebih memenuhi kebutuhan dasar yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

2. Pemerintah hanya mampu mengukur kinerja dari sisi penyerapan keuangan saja tetapi belum memberi informasi pencapaian realisasi secara fisik. Indikator efektivitas belanja negara tidak hanya didasarkan pada output/realisasi anggaran tetapi juga outcome yang berkualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Ilham Muhammad, 2016. *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan, Kesehatan, Infrastruktur dan Bantuan Sosial Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2008-2014 (skripsi)*.
- Arham Muhammad Amir, 2014. *Kemampuan dan Kinerja Keuangan Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo 2014 (BUKU)*
- Arham Muhammad Amir, Tresya F. Naue. 2015. *Pengaruh Belanja Publik Di Bidang Pendidikan, Kesehatan, dan Infrastruktur Terhadap Kemiskinan di Provinsi Gorontalo*. *Economic Journal Of Emerging Markets*. Vol 7(2) Oktober 2015. Hal 107-119.
- Boediono, 1995. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta BPFE.
- BPS (2013-2017). *Data Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Gorontalo*.
- BPS (2013-2017). *Data Kemiskinan Provinsi Gorontalo*.
- Biro Humas Protokol Provinsi Gorontalo, 2014, Berita Gubernur Temui Warga Gorontalo di Jakarta.
- Bastias Dwi Desi, 2010. *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Atas Pendidikan, Kesehatan, dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1969-2009 (skripsi)*.
- Bastian, Indra. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Caraka, 2011. *Independent Dummy Variable*.
- Danang Sunyoto, 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung, PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Dumairy, 1997. *Perekonomian Indonesia*. Erlangga, Jakarta.
- Dumairy, 2007. *Perekonomian Indonesia*. Catatan Kelima. Erlangga, Jakarta.
- Deni Friawan, 2008. *Kondisi Pembangunan Infrastruktur di Indonesia CSIS*. Vol. 37 No. 2 Juni 2008. Jakarta, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Hanafie, Rita. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta.

- Izzah Nurul, 2007. *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara Tahun 1995-2014*. Vol. 3 No. 1 Juni 2017.
- Imran Choirunnasihin, 2018. *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan, Infrastruktur Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Timur. 2011-2016 (skripsi)*
- Indian Yesi, dkk. 2016. *Analisis Pengaruh Pemerintah Pengeluaran, Infrastruktur, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Baru Kabupaten Reformasi di Provinsi Bengkulu*. Jurnal Ekonomi dan Perencanaan Pembangunan. Vol. 06 No. 3 Januari-Juni 2016.
- Mardiana, dkk. 2017. *Analisis Pengeluaran Pemerintah Daerah Sektor Pendidikan dan Kesehatan Serta Infrastruktur Terhadap Tingkat Pengangguran Serta Tingkat Kemiskinan*. Jurnal Vol. 13 No. 1 2007 Hal. 50-60.
- Mangkoesebroto, Guritno. 2001. *Ekonomi Publik*. Yogyakarta: BPEE.
- Mudrajad, Kuncoro. 1997. *Indikator Ekonomi*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Mudrajad, Kuncoro. 2000. *Ekonomi Pembangunan : Teori, Masalah, dan Kebijakan*, UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Mudrajad, Kuncoro. 2004. *Otonomi dan Pembangunan : Teori, Masalah, dan Kebijakan Perekonomian, Strategi, dan Peluang*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Musgrave, Richard. A. dan Peggy B Musgrave. 1989. *Public Finance Theori and Practise*. Fifth Edition, Mcgraw, Hill Book, International Edition 1989.
- Mankiw, N . Gregory. 2003. *Teori Makro Ekonomi*, Edisi Ke 4. Erlangga, Jakarta.
- Nasir Muhammad, Diana Sari. 2015. *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Ekspor, Infrastruktur Jalan dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Nasional Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Vol. 2 No. 2 November 2015.
- Ritonga, 2003. *Kemiskinan dan Pembangunan Manusia*. Badan Pusat Statistik Republik Indonesia.

- Samuelson, Paul A., William D Nordhaus. 2005. *Pengantar Teori Ekonomi Edisi 11*. Jakarta: Erlangga.
- Saputra Rizki Bambang, 2016. *Analisis Pengeluaran Pemerintah Daerah Atas Infrastruktur, Pendidikan, Kesehatan, dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bengkulu Tahun 2009-2014 (skripsi)*.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta, Bandung.
- Suminto, 2004. *Pengelolaan APBN Dalam Sistem Manajemen Keuangan Negara*. Jakarta: Ditjen Anggaran, Depkue.
- Todaro, M. P. dan Stephen C. S. 2006. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Erlangga, Jakarta.
- Todaro, Michael P. 2006. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga Edisi 9*. Erlangga, Jakarta.
- Tambunan, T.T.H. 2001. *Transformasi Ekonomi di Indonesia Teori dan Penemuan Empiris*. Salemba Empat, Jakarta.
- Wibowo Erhan Mohamad, 2004. *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Sektor Pertanian, Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur Terhadap Tingkat Kemiskinan (skripsi)*.
- Widarjono, Agus. 2015. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Edisi Keempat*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Zihan Fauji. 2017. *Pengaruh Belanja Bidang Infrastruktur, Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (skripsi)*.